

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan dijelaskan tentang lokasi dan subjek yang penulis teliti, desain dan metode tentang penelitian tindakan kelas, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data yang penulis gunakan.

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah SDN Cibadak IV Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang, di mana siswa belum mampu menguasai pembelajaran menulis kalimat majemuk setara.

2. Subjek Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di SDN Cibadak IV pada kegiatan pembelajaran menulis kalimat majemuk setara dengan menggunakan media kartu kata. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah tiga puluh orang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode PTK. Menurut Arikunto (2012: 3), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Menurut Yusnandar (2013: 16-17), langkah-langkah umum penelitian tindakan kelas yang dapat dipakai sebagai berikut:

1. mengidentifikasi masalah;

2. menganalisis masalah dan menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama;
3. merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah bagi faktor penyebab utama dengan mengumpulkan data dan menafsirkan untuk mempertajam gagasan tersebut dan untuk merumuskan hipotesis tindakan sebagai pemecahan; dan
4. merumuskan solusi atau pilihan tindakan pemecahan masalah.

Menurut Yudhistira (2013: 31-32), ada beberapa alasan mengapa PTK merupakan suatu kebutuhan bagi guru untuk meningkatkan profesional seorang guru:

- a. Penerapan PTK dalam pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu instruksional; mengembangkan keterampilan guru; meningkatkan relevansi; meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru.
- b. Peranan penelitian dalam upaya perbaikan pendidikan secara berkelanjutan perlu terus dilakukan dalam rangka pengembangan ilmu khususnya perbaikan pembelajaran.
- c. Publikasi hasil penelitian PTK tidak memakan waktu yang sangat panjang.
- d. PTK sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas profesionalisme guru, melalui inovasi-inovasi pembelajaran.

C. Desain Penelitian

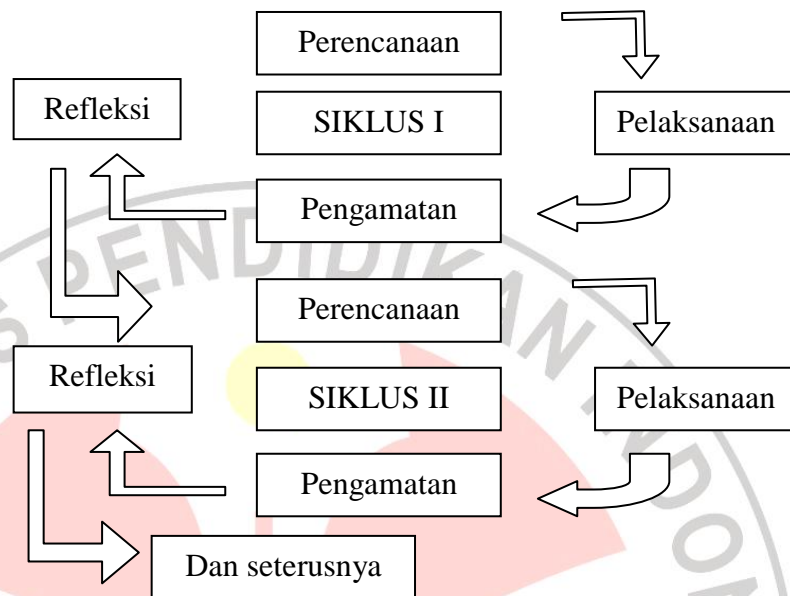
Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), karena masalah yang dikaji adalah masalah pendidikan yang terjadi di dalam kelas yang berupa kesulitan siswa dalam menulis kalimat majemuk setara. Cara penanganan pemahamannya dengan melakukan suatu tindakan untuk memecahkan berbagai persoalan pembelajaran di kelas dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis kalimat majemuk setara.

lin Indriyanti, 2014

PENERAPAN MEDIA KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT MAJEMUK SETARA PADA SISWA KELAS V SDN CIBADAK IV KECAMATAN CIKUPA KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Model penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart.



Bagan 3.1

PTK Model Kemmis dan McTaggart (Arikunto, 2012: 16)

Menurut Yusnandar (2013: 16), ada beberapa model penelitian tindakan dan suatu model yang kiranya tidak terlalu sulit untuk dilakukan oleh para guru SD yang di tawarkan oleh para ahli adalah model Kemmis dan Mc Taggaret dari Deakin University. Model ini terdiri dari empat komponen, yaitu:

1. Rencana : Rencana tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan : Apa yang dilakukan oleh guru atau penelitian sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi : Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.
4. Refleksi : Penelitian mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi

lin Indriyanti, 2014

PENERAPAN MEDIA KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT MAJEMUK SETARA PADA SISWA KELAS V SDN CIBADAK IV KECAMATAN CIKUPA KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

a. Tahap Pra Siklus

- 1) Observasi: Pada tahap ini peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan kondisi yang nyata, pada tahap ini peneliti belum melakukan tindakan apapun.
- 2) Refleksi: Pada tahap ini peneliti menganalisis dengan guru kelas tentang kegiatan pembelajaran, apakah terdapat kekurangan atau masalah yang harus di perbaiki pada pembelajaran tersebut, setelah itu peneliti melakukan tindakan 1.

b. Siklus 1

Pada proses siklus 1, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap Perencanaan
 - a) Mempersiapkan apa yang harus disiapkan
 - b) Merencanakan pembelajaran yang akan diajarkan
 - c) Menentukan materi pokok
 - d) Mempersiapkan RPP dan media pembelajaran
- 2) Tahap Melakukan Tindakan
 - a) Melaksanakan langkah-langkah tindakan sesuai dengan yang sudah direncanakan.
 - b) Menerapkan media pembelajaran.
- 3) Tahap Mengamati (observasi)
 - a) Melakukan diskusi dengan guru SDN Cibadak IV untuk rencana observasi
 - b) Melakukan pengamatan terhadap penerapan media pembelajaran yang dilakukan guru kelas lima.
 - c) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan media pembelajaran

lin Indriyanti, 2014

PENERAPAN MEDIA KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT MAJEMUK SETARA PADA SISWA KELAS V SDN CIBADAK IV KECAMATAN CIKUPA KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Tahap refleksi
 - a) Menganalisis temuan saat melakukan observasi dan pelaksanaan observasi.
 - b) Menganalisis kelemahan guru saat menerapkan media pembelajaran kartu kata dan mempertimbangkan langkah selanjutnya. Apabila hasilnya belum maksimal, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksud untuk menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi operasional tersebut diharapkan akan dapat menimbulkan persepsi yang sama terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis akan mengemukakan definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Media Kartu Kata

Media dari potongan-potongan kertas yang berbentuk kartu yang berisikan kata-kata, jika disusun akan membentuk suatu kalimat yang mempunyai pola dasar.

2. Menulis

Menulis adalah keterampilan produktif dan ekspresif yang menghasilkan bahasa tulis dan merupakan kegiatan yang paling kompleks untuk dipelajari siswa.

3. Kalimat Majemuk Setara

Kalimat majemuk setara adalah kalimat yang dibentuk dari dua klausa atau lebih dan jika kalimat-kalimat tersebut digabungkan tidak akan kehilangan unsur-unsurnya, dan setiap kalimatnya mempunyai kata konjungsi.

lin Indriyanti, 2014

PENERAPAN MEDIA KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT MAJEMUK SETARA PADA SISWA KELAS V SDN CIBADAK IV KECAMATAN CIKUPA KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 307) dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, tes dan wawancara.

Berdasarkan pernyataan diatas, instrumen dalam penelitian Penerapan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Setara adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semua temuannya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan tes. Jenis pengumpulan data yang digunakan berupa lembar pengamatan, panduan wawancara, dan tes tulis.

1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Sudjana, 2009: 84).

Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dan gambaran tentang proses pembelajaran menulis kalimat majemuk setara menggunakan media kartu kata dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, serta peningkatannya pada setiap siklus.

Tabel 3.1
Lembar Pengamatan Keterampilan Guru
Penerapan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis
Kalimat Majemuk Setara

No	Kegiatan yang diobservasi	Aplikasi	
		Ya	Tidak
1	a. Mengkondisikan siswa b. Berdoa c. Mengabsen d. Menyampaikan tujuan pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab tentang kalimat majemuk setara. e. Memberikan motivasi.		
2	a. Menyampaikan materi sesuai dengan rencana pembelajaran. b. Menguasai materi pembelajaran. c. Menjelaskan materi dengan bahasa yang santun. d. Menjelaskan materi dengan runtut.		
3	a. Menyampaikan penjelasan sederhana tentang kalimat majemuk setara. b. Menyampaikan aturan membuat kalimat		

lin Indriyanti, 2014

PENERAPAN MEDIA KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT MAJEMUK SETARA PADA SISWA KELAS V SDN CIBADAK IV KECAMATAN CIKUPA KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>menggunakan kata penghubung.</p> <p>c. Memberikan contoh cara membuat kalimat menggunakan kata penghubung.</p>		
4	<p>a. Mengkondisikan siswa dalam kegiatan pembagian kelompok.</p> <p>b. Langkah-langkah menggunakan media kartu kata:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, setiap kelompok berjumlah \pm 5 orang anak. 2) Guru membagikan kartu kata yang telah disiapkan sebelumnya. 3) Siswa mendapatkan sebuah kalimat majemuk setara dalam bentuk kartu-kartu kata yang diacak. 4) Dari kartu-kartu kata tersebut, siswa harus menyusun menjadi sebuah kalimat majemuk setara dengan tepat. 5) Setelah kalimat tersebut tersusun dengan tepat, siswa harus memberikan struktur kalimat (SPOK) ke dalam kalimat majemuk setara tersebut. 6) Selanjutnya siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing di depan kelas. 		
5	<p>a. Menggunakan kartu kata yang menarik perhatian siswa.</p> <p>b. Melibatkan siswa dalam penggunaan kartu kata.</p>		

lin Indriyanti, 2014

PENERAPAN MEDIA KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT MAJEMUK SETARA PADA SISWA KELAS V SDN CIBADAK IV KECAMATAN CIKUPA KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	c. Menunjukkan cara membuat kalimat dengan menggunakan kartu kata.		
6	a. Menentukan urutan presentasi kelas. b. Memberikan waktu yang cukup untuk presentasi setiap kelompok. c. Memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk menanggapi.		
7	a. Memberikan penguatan. b. Memberikan umpan balik. c. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya. d. Memberikan penghargaan pada setiap kelompok.		
8	a. Menyimpulkan materi pembelajaran. b. Memberikan soal evaluasi. c. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. d. Memimpin berdoa.		
	Jumlah		
	Rata-rata		

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Ya / Tidak}}{\text{Jumlah Item}} \times 100\%$$

lin Indriyanti, 2014

PENERAPAN MEDIA KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT MAJEMUK SETARA PADA SISWA KELAS V SDN CIBADAK IV KECAMATAN CIKUPA KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Media Kartu Kata
Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Setara

No	Kegiatan yang di observasi	Aplikasi	
		Ya	Tidak
1	<ul style="list-style-type: none"> a. Sudah berada didalam kelas. b. Duduk tertib di tempat duduk masing-masing. c. Menyiapkan alat tulis. d. Menyiapkan buku pelajaran. 		
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengangkat tangan sebelum bertanya maupun menjawab. b. Menjawab pertanyaan. c. Berani bertanya kepada guru. d. Bertanya dan menjawab pertanyaan menggunakan kata-kata yang santun. 		
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Duduk dengan tenang di kursi masing-masing. b. Memperhatikan guru di depan kelas. c. Mencatat materi yang disampaikan oleh guru. d. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 		

lin Indriyanti, 2014

PENERAPAN MEDIA KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT MAJEMUK SETARA PADA SISWA KELAS V SDN CIBADAK IV KECAMATAN CIKUPA KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	<p>a. Langkah-langkah menggunakan media kartu kata:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, setiap kelompok berjumlah \pm 5 orang anak. 2) Guru membagikan kartu kata yang telah disiapkan sebelumnya. 3) Siswa akan mendapatkan sebuah kalimat majemuk setara dalam bentuk kartu-kartu kata yang diacak. 4) Dari kartu-kartu kata tersebut, siswa harus menyusun menjadi sebuah kalimat majemuk setara dengan tepat. 5) Setelah kalimat tersebut tersusun dengan tepat, siswa harus memberikan struktur kalimat (SPOK) ke dalam kalimat majemuk setara tersebut. 6) Selanjutnya siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing di depan kelas. <p>b. Menciptakan suasana yang kondusif.</p>		
5	<ol style="list-style-type: none"> a. Bertanya kepada teman jika mengalami kesulitan. b. Membantu teman yang kesulitan. c. Tetap duduk bersama kelompoknya. 		
6	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan hasil diskusi dengan benar. b. Ada kerja sama. c. Mengangkat tangan sebelum menanggapi kelompok lain. d. Menanggapi hasil diskusi menggunakan kata-kata yang santun. 		

lin Indriyanti, 2014

PENERAPAN MEDIA KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT MAJEMUK SETARA PADA SISWA KELAS V SDN CIBADAK IV KECAMATAN CIKUPA KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	e. Menanggapi sesuai isi presentasi.		
	f. Menggunakan bahasa komunikatif, singkat dan jelas.		
7	a. Berani bertanya kepada guru. b. Mengangkat tangan sebelum bertanya. c. Menggunakan bahasa yang santun. d. Menanggapi jawaban atas pertanyaan.		
8	a. Mengerjakan evaluasi di bangku masing-masing. b. Mengerjakan evaluasi dengan tenang. c. Mengerjakan evaluasi sesuai dengan waktu yang diberikan. d. Mengumpulkan pekerjaan dengan tertib.		
Jumlah			
Rata-rata			

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Ya} / \text{Tidak}}{\text{Jumlah Item}} \times 100\%$$

2. Wawancara

Menurut Sudjana (2009: 67-68), wawancara sebagai alat penilaian yang digunakan untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, prestasi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain sebagai hasil belajar.

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dan gambaran tentang kesan, sikap, minat siswa terhadap pembelajaran menulis kalimat majemuk setara dengan menggunakan media kartu kata.

lin Indriyanti, 2014

PENERAPAN MEDIA KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT MAJEMUK SETARA PADA SISWA KELAS V SDN CIBADAK IV KECAMATAN CIKUPA KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Lembar Wawancara Responden Siswa secara berkelompok

No	Pedoman Wawancara
1	Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran yang baru kalian ikuti?
2	Apakah kalian senang dengan pembelajaran yang baru kalian ikuti? Mengapa?
3	Bagaimana cara guru menerangkan materi kalimat majemuk setara, apakah lebih mudah dipahami?
4	Apakah dengan diskusi menggunakan media kartu kata dapat membantu kalian memahami materi pelajaran?

3. Tes

Tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran (Sudjana, 2009: 35).

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data dan gambaran tentang hasil belajar siswa dan peningkatannya pada setiap siklus.

Tabel 3.4
Pedoman Penilaian Individu Kemampuan Menulis Kalimat Majemuk Setara Siswa Kelas V SDN Cibadak IV

No	Penilaian		Keterangan
	Skor	Huruf	
1.	3	A (Baik sekali)	Menggunakan dua kalimat tunggal dengan tepat, kata penghubung tepat, dan struktur kalimat tepat.
2.	2	B (Baik)	Menggunakan dua kalimat tunggal dengan tepat, kata penghubung tepat, dan struktur kalimat tidak tepat (salah

lin Indriyanti, 2014

PENERAPAN MEDIA KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT MAJEMUK SETARA PADA SISWA KELAS V SDN CIBADAK IV KECAMATAN CIKUPA KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			satu dari ketiga kriteria tersebut tidak tepat)
3.	1	C (kurang)	Menggunakan dua kalimat tunggal tidak tepat, kata penghubung tidak tepat, dan struktur kalimat tidak tepat.

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Soal

Standar Kompetensi : 8. Menulis : Mengungkap-kan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat kesukaran	C3		C4		C5		Jumlah		
			PG	US	PG	US	PG	US	Md	Sd	Sk
8.1 Meringkas isi buku yang dipilih sendiri dengan memperhatikan penggunaan ejaan.	• Menggunakan kata penghubung dalam kalimat majemuk setara dengan tepat.	Mudah	5						5		
		Sedang									
		Sukar									
	• Menemukan struktur kalimat (SPOK) dalam kalimat majemuk setara.	Mudah									
		Sedang			5					5	
		Sukar									
	• Menyusun kalimat majemuk setara.	Mudah									
		Sedang									
		Sukar					5				5
	• Menggabungkan kalimat majemuk setara dengan menggunakan kata penghubung.	Mudah									
		Sedang						2			2
		Sukar						3			3
Jumlah			5		5		10		5	5	10

G. Analisis Data

Analisis dan pengolahan data-data hasil pengamatan, wawancara maupun tes, dilakukan dengan teknik dan kriteria pengukuran sebagai berikut:

1. Data Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran

lin Indriyanti, 2014

PENERAPAN MEDIA KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT MAJEMUK SETARA PADA SISWA KELAS V SDN CIBADAK IV KECAMATAN CIKUPA KABUPATEN TANGERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data hasil proses pembelajaran menulis kalimat majemuk setara menggunakan media kartu kata, dianalisa dan diolah dengan menghitung jumlah “Ya” dan jumlah “Tidak” pada setiap kegiatan yang diobservasi. Peningkatan rata-rata dari siklus I ke siklus selanjutnya diukur dengan persentase kemudian hasil tersebut dideskripsikan.

2. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis kalimat majemuk setara dengan menggunakan media kartu kata, dianalisa dan diolah dengan menghitung jumlah “Ya” dan jumlah “Tidak” pada setiap kegiatan yang diobservasi. Peningkatan rata-rata dari siklus I ke siklus selanjutnya diukur dengan persentase kemudian hasil tersebut dideskripsikan.

3. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar tentang menulis kalimat majemuk setara dengan menggunakan media kartu kata, dianalisa dan diolah dengan mengetahui standar KKM, dan mengetahui rata-rata nilai ujian semester 1. Nilai individu dan nilai kelompok dijumlahkan lalu dibagi 2 maka akan menghasilkan nilai rata-rata setiap individu. Nilai rata-rata setiap individu dijumlahkan lalu dibagi jumlah siswa yang hadir setiap pelaksanaan siklus, maka akan menghasilkan nilai rata-rata keseluruhan.

4. Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara tentang kesan siswa dalam pembelajaran menulis kalimat majemuk setara dengan menggunakan media kartu kata dideskripsikan oleh penulis pada siklus terakhir.